

PENGARUH KEEFEKTIFAN MEMBACA CEPAT TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN IDE POKOK PARAGRAF

Oleh

ERDIANA ABIYANTI

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Galuh

ABSTRAK

Pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf yang diteliti di SMA Informatika Ciamis. Jumlah populasi sebanyak 208 orang yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7. Berdasarkan pengambilan sampel diambil hanya 1 kelas saja yaitu kelas X4 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, dokumentasi dan test. Teknik analisis dan pengolahan data menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi. Dalam mencari pengaruh hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresi antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf adalah $Y = -2,997 + 1,439X$. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimanakah keefektifan membaca cepat siswa kelas X SMA Informatika Ciamis? (2) Bagaimanakah kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Informatika Ciamis? (3) Bagaimanakah pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Informatika Ciamis?

Kata kunci: membaca cepat, ide pokok paragraf

PENDAHULUAN

Studi tentang pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf selalu menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan sebagai dampak pembelajaran yang terjadi di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang prestasi siswa. Berbicara mengenai membaca tentu sangat banyak memberikan dampak positif dalam kehidupan. Namun, dampak positif itu dapat kita peroleh jika kita mampu membaca dan memahaminya dengan efektif sehingga inti dari suatu bacaan dapat kita peroleh.

Sebagian orang mengalami permasalahan atau kebiasaan buruk dalam membaca sehingga mereka tidak mampu membaca secara cepat dan efektif. Kebiasaan buruk atau permasalahan umum yang sering dihadapi oleh pembaca seperti tidak konsentrasi dalam membaca, membaca sambil tiduran (baring), membaca sambil bergerak, membaca yang memvokalkan apa yang dibacanya (membaca sambil bersuara), membaca dengan bantuan alat tunjuk, rendahnya tingkat kecepatan membaca, kurangnya minat baca, minimnya

pengetahuan membaca cepat dan efektif. Menurut Nurhadi (2008:39) menjelaskan bahwa “membaca cepat dan efektif ialah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya”. Dengan membaca siswa akan lebih mudah mendapatkan ilmu mata pelajaran. Siswa yang bermutu adalah siswa yang mampu megembangkan potensi dirinya sebagai mutu pembelajaran di sekolah. Fenomena itu sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui sebuah penelitian yang difokuskan pada judul penelitian “Pengaruh Keefektifan Membaca Cepat terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Informatika Ciamis”.

Berdasarkan alasan di atas bahwa masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah keefektifan membaca cepat?, (2) Bagaimanakah kemampuan menemukan ide pokok paragraf?, (3) Bagaimanakah pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan tentang keefektifan membaca cepat siswa kelas X di SMA Informatika Ciamis. (2) Mendiskripsikan tentang kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X di SMA Informatika Ciamis. (3) Mendiskripsikan pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X di SMA Informatika Ciamis.

Keefektifan Membaca Cepat

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada biasanya diperoleh dari sekolah. Tampubolon (2008:5) memberikan pengertian “Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulisan”. Di samping pengertian atau bahasan yang telah diutarakan di atas, Tarigan (2008:8) menyatakan “Membaca pun dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tulisan”. Sedangkan menurut Keraf (1996:24) mengemukakan “membaca yaitu proses yang lengkap antara lain kegiatan yang mengandung unsur fisik dan mental, oleh karena itu membaca dapat diartikan juga sebagai proses memberikan makna dari simbol-simbol yang visual”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi membaca adalah proses membaca sandi untuk memperoleh makna atau informasi yang tersurat yang disampaikan penulis melalui bentuk tulisan.

Nurhadi (2008:39) mengemukakan efektif artinya peningkatan kecepatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan pemahaman terhadap bacaan. Pembacaan yang efektif dan kritis tahu tentang apa yang perlu digalinya dari bahan bacaan secara cepat, mengabaikan unsur-unsur yang kurang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Pada beberapa kasus terbukti bahwa peningkatan kecepatan membaca akan diikuti oleh persentase pemahaman terhadap bacaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca efektif masih erat kaitannya dengan membaca cepat. Dalam membaca efektif, seorang pembaca harus kritis dan tanggap agar isi suatu teks bacaan dapat dipahami dengan baik dan mengetahui bahkan dapat menyimpulkan kembali ide pokok bacaan tersebut. Perlu diperhatikan bahwa dalam membaca efektif perlu konsentrasi penuh dan tingkat pemahaman yang tinggi serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting dalam suatu teks bacaan sehingga membaca efektif juga diperlukan keseimbangan dengan membaca cepat. Membaca cepat adalah membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat, melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi. Membaca cepat kaitannya sangat erat dengan kecepatan efektif membaca (KEM). Kecepatan efektif membaca pada siswa akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam membaca.

Teknik Membaca Cepat

1. Membaca Teknik *Scanning*

Membaca teknik *scanning* atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai, dia akan melampaui banyak kata. Teknik membaca ini berguna untuk mencari beberapa informasi secepat mungkin. Biasanya kita membaca kata per kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih teknik membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat. Tapi, membaca dengan cara memindai ini tidak asal digunakan. Jika untuk keperluan untuk membaca buku teks, puisi, surat penting dari ahli hukum, dan sebagainya, perlu lebih detil membacanya.

Scanning atau membaca memindai berarti mencari informasi spesifik secara cepat dan akurat. Memindai artinya terbang di atas halaman-halaman buku. Membaca dengan

teknik memindai artinya menyapu halaman buku untuk menemukan sesuatu yang diperlukan.

2. Membaca Teknik *Skimming*

Membaca sekilas (*skimming*) adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca sekilas adalah suatu tipe membaca dengan cara meliputi atau menjelajah bacaan secara cepat agar dapat memetik ide-ide pokok dengan cepat dan dengan cara mengumpulkan kata-kata, frasa-frasa, dan kalimat-kalimat inti. Anak judul memang sangat berguna bagi pembaca sekilas karena dalam anak-anak judul telah merangkum bagian-bagian selanjutnya sehingga kecepatan pembaca semakin meningkat untuk memeriksa isi yang telah ditandai.

Ide Pokok Paragraf

Ide pokok paragraf menurut Nurhadi (2004:73) adalah “gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan karangan”. Sedangkan Menurut Tampubolon (2008: 85) mengemukakan bahwa “Paragraf adalah satuan pengembangan terkecil dari suatu karangan yang sebagai satuan terkecil, paragraf mengandung satu pikiran pokok”. Ada bermacam-macam jenis paragraf ditinjau dari isinya, ada paragraf yang berisi gagasan utama bacaan, ada paragraf yang mendukung paragraf isi, misalnya paragraf ilustrasi, paragraf contoh, paragraf paragraf pengembangan, dan sebagainya. Setiap paragraf memiliki ide pokok. Ide pokok itu tersurat dalam paragraf, tetapi mungkin juga tersirat. Ide pokok yang tersurat biasanya ada pada bagian awal paragraf, bagian akhir paragraf, atau terdapat pada bagian awal lalu dipertegas lagi pada bagian akhir paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Tarigan, 1983: 11).

METODE

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Informatika Ciamis yang sudah diajarkan pada pelajaran di semester ganjil, dengan harapan mereka sudah memahami membaca cepat dan mampu menemukan ide pokok paragraf. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 208 orang yang terdiri dari siswa SMA Informatika Ciamis, secara random sampling diambil 30 siswa.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik test. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagimanakah keefektifan membaca cepat?, (2) Bagimanakah kemampuan menemukan ide pokok paragraf?, (3) Bagimanakah pengaruh keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara berturut-turut akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kondisi objektif keefektifan membaca cepat berada pada kriteria efektif. Hal tersebut diketahui total skor yang diperoleh dari instrumen penelitian keefektifan membaca cepat siswa adalah sebesar 239, dengan rata-rata sebesar 80,00. Untuk selanjutnya nilai presentase tersebut dikonsultasikan kepada standar kriteria objek yang telah ditetapkan dalam penelitian pada rentang interval 56%-75%. Maka keefektifan membaca cepat berada pada kriteria baik.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan menemukan ide pokok paragraf dari 30 siswa yang diambil secara acak dari seluruh siswa kelas X SMA Informatika Ciamis pada pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa total nilai adalah sebesar 254, dengan rata-rata 80,00. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf diperoleh melalui perhitungan presentase yang

dikonsultasikan kepada standar kriteria objek yang telah ditetapkan dalam kategori baik.

- Terdapat pengaruh signifikan antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap variabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi koefisien regresi ditemukan nilai t hitung 4,23 lebih besar daripada t tabel dengan $n=30-2=28$ dengan tingkat kepercayaan 5% adalah sebesar 1,4. Persamaan regresi antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf adalah $Y = -2,997 + 1,439X$. Artinya setiap perubahan keefektifan siswa dalam membaca cepat sebesar kurang dua satuan, maka menyebabkan perubahan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf sebesar 1,439 satu satuan.

Pembahasan

Tabel Rekapitulasi Nilai Membaca Cepat Siswa kelas X SMA Informatika Ciamis

No	Subjek	Aspek yang dinilai			Jum	Skor Ideal	Rata-rata
		Pemahaman	Scanning	Skimming			
1.	Subjek 001	3	3	2	8	10	80.00
2.	Subjek 002	4	3	3	10	10	100.00
3.	Subjek 003	3	2	3	8	10	80.00
4.	Subjek 004	3	3	2	9	10	90.00
5.	Subjek 005	4	3	2	9	10	90.00
6.	Subjek 006	3	2	2	7	10	70.00
7.	Subjek 007	2	3	3	8	10	80.00
8.	Subjek 008	4	4	2	10	10	100.00
9.	Subjek 009	3	3	2	8	10	80.00
10.	Subjek 010	3	3	2	8	10	80.00
11.	Subjek 011	4	3	3	10	10	100.00
12.	Subjek 012	4	3	2	9	10	90.00
13.	Subjek 013	3	3	2	9	10	90.00
14.	Subjek 014	3	3	1	7	10	70.00
15.	Subjek 015	2	2	2	6	10	60.00

16.	Subjek 016	4	2	1	7	10	70.00
17.	Subjek 017	3	3	2	8	10	80.00
18.	Subjek 018	2	3	2	7	10	70.00
19.	Subjek 019	4	2	2	8	10	80.00
20.	Subjek 020	3	3	1	7	10	70.00
21.	Subjek 021	4	3	3	10	10	100.00
22.	Subjek 022	4	3	2	9	10	90.00
23.	Subjek 023	3	2	3	8	10	80.00
24.	Subjek 024	3	1	2	6	10	60.00
25.	Subjek 025	3	2	2	7	10	70.00
26.	Subjek 026	3	3	1	7	10	70.00
27.	Subjek 027	4	3	3	10	10	100.00
28.	Subjek 028	4	3	1	8	10	80.00
29.	Subjek 029	3	2	2	7	10	70.00
30.	Subjek 030	3	2	1	6	10	60.00
	Jumlah						2280.00
	Rata-Rata						80.00

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian diatas bahwa keefektifan membaca cepat dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu pemahaman, teknik scanning dan teknik skimming yang masing-masing memiliki skor maksimal 10, untuk lebih jelas setiap indikator dapat dikaji sebagai berikut:

1. pemahaman

Berdasarkan pemahaman siswa pada umumnya berkategori baik dan sebagian besar siswa dapat menyelesaikan beberapa indikator yang telah dirinci dari pemahaman siswa. Beberapa indikator tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Mengingat dan memahami ide-ide pengarang

Dalam melakukan pemahaman siswa dapat memahami inti dari bahan bacaan yang telah di bacanya, dari bahan bacaan menceritakan tentang apa dan jalan cerita akhirnya bagaimana semua itu sudah ada di dalam ingatan semua siswa dengan membaca sekali saja, sehingga siswa yang berkategori

baik dapat mampu memahami dan mengingat ide-ide pengarang dari bahan bacaan.

(b) Menganalisis para tokoh

Tokoh dalam bacaan mempunyai karakter dan watak yang berbeda seperti halnya dalam novel dan cerpen yaitu ada tokoh yang protagonis yang berperan sebagai tokoh baik, rendah hati, sabar dan antagonis yang berperan sebagai tokoh jahat, angkuh dan selalu ingin menang. Dalam bahan bacaan ini terdapat 2 tokoh yang harus dianalisis oleh siswa yang telah membacanya dengan cara memahami isi dan jalan ceritanya, sebagian besar siswa dapat menganalisis tokoh tersebut berdasarkan wataknya dengan kategori baik.

(c) Memahami konsep-konsep khusus

Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan siswa berkategori baik. Siswa yang berkategori baik mampu memahami konsep-konsep khusus dalam membaca cepat diantaranya salah satunya siswa dapat memahami bagaimana caranya melatih kemampuan membacanya terus-menerus sehingga siswa dapat mempunyai melakukan membaca cepat dengan memahami isi bacaan.

(d) Melukiskan hubungan-hubungan

Siswa yang sudah dikategorikan baik dalam indikator pemahaman dapat melukiskan hubungan-hubungan yaitu menghubungkan jalan cerita yang satu dengan yang lainnya. Setiap jalan cerita pasti saling berhubungan, sehingga siswa dapat mudah memahaminya dengan mudah dengan membaca cepat secara efektif.

2. Teknik Scanning

Selanjutnya yang termasuk dalam indikator mengukur teknik scanning dirinci lebih detail lagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut: (a) mencari kata pada kamus, (b) mencari entri pada indeks, (c) mencari angka-angka statistik.

Berdasarkan teknik scanning siswa pada umumnya berkategori baik dan sebagian besar siswa dapat menyelesaikan beberapa indikator yang telah dirinci dari indikator teknik scanning siswa. Beberapa indikator tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Mencari kata pada kamus

Kata pada kamus merupakan kata-kata baku yang sudah sesuai dengan EYD atau ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia. Apabila siswa telah mampu melakukan teknik scanning, siswa akan lebih mudah dalam mencari kata-kata di kamus dengan cepat.

(b) Mencari entri pada indeks

Mencari entri pada indeks adalah salah satu indikator pencapaian siswa dalam mengukur teknik scanning. Seorang siswa yang memiliki kategori baik akan dengan cepat menemukan entri pada indeks.

(c) Mencari angka-angka statistik

Mencari angka-angka statistik merupakan hal yang sulit dilakukan, kebanyakan orang sulit dalam menghitung statistik karena angka-angka statistik diperoleh dengan melakukan beberapa perhitungan yang sesuai dengan data yang aktual, oleh karena itu siswa yang melakukan teknik scanning dalam membaca cepat akan memudahkannya dalam mencari angka-angka statistik dan penilaian teknik scanning berkategori baik berarti beberapa siswa telah mampu mencari angka-angka statistik dengan teknik scanning.

3. Teknik Skimming

Indikator mengukur teknik skimming dirinci lebih detail lagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut: (a) mengenali topik bacaan, (b) memilih artikel di majalah dan surat kabar.

Berdasarkan teknik scanning siswa pada umumnya berkategori baik dan sebagian besar siswa dapat menyelesaikan beberapa indikator yang telah dirinci dari teknik scanning. Beberapa indikator tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Mengenali topik bacaan

Bahan bacaan pada umumnya memiliki tema dan alur seperti halnya karya tulis novel dan cerpen. Siswa yang sudah berkategori baik dalam melakukan teknik skimming telah mampu mengenali topik bacaan sehingga siswa dapat menjawab test sesuai dengan isi bacaan karena dengan sekali membaca siswa dapat menyimpulkan isi ceritanya dengan baik sesuai dengan topik bacaan.

(b) Memilih artikel di majalah dan surat kabar

Memilih artikel dimajalah dan surat kabar akan dilakukan siswa setelah melakukan teknik skimming, siswa yang sudah berkategori baik dalam indikator teknik skimming akan mampu memilih artikel sesuai topik yang sudah ditentukan karena pada umumnya siswa dapat mencarinya dengan cepat dengan menggunakan teknik skimming.

Upaya penilaian mengenai Keefektifan Membaca Cepat terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf siswa kelas X di SMA Informatika Ciamis dapat dianalisis sebagai berikut dengan kriteria sebagai berikut.

Berdasarkan analisis dari setiap indikator keefektifan membaca cepat bahwa pada dasarnya siswa mampu mencapai beberapa indikator tersebut dengan pemrolehan nilai rata-rata sebesar 80,00.

Tabel Rekapitulasi Nilai Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas X SMA Informatika Ciamis

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Jumlah	Skor Ideal	Rata-rata
		Pola pengembangan paragraf			
1.	Subjek 001	8	8	10	80.00
2.	Subjek 002	9	9	10	90.00
3.	Subjek 003	7	7	10	70.00
4.	Subjek 004	8	8	10	80.00
5.	Subjek 005	6	6	10	60.00
6.	Subjek 006	9	9	10	90.00
7.	Subjek 007	8	8	10	80.00
8.	Subjek 008	9	9	10	90.00
9.	Subjek 009	7	7	10	70.00
10.	Subjek 010	8	8	10	80.00
11.	Subjek 011	8	8	10	80.00
12.	Subjek 012	7	7	10	70.00
13.	Subjek 013	10	10	10	100.00
14.	Subjek 014	6	6	10	60.00
15.	Subjek 015	7	7	10	70.00

16.	Subjek 016	8	8	10	80.00
17.	Subjek 017	7	7	10	70.00
18.	Subjek 018	9	9	10	90.00
19.	Subjek 019	8	8	10	80.00
20.	Subjek 020	8	8	10	80.00
21.	Subjek 021	9	9	10	90.00
22.	Subjek 022	10	10	10	100.00
23.	Subjek 023	7	7	10	70.00
24.	Subjek 024	7	7	10	70.00
25.	Subjek 025	8	8	10	80.00
26.	Subjek 026	8	8	10	80.00
27.	Subjek 027	7	7	10	70.00
28.	Subjek 028	7	7	10	70.00
29.	Subjek 029	6	6	10	60.00
30.	Subjek 030	7	7	10	70.00
	Jumlah				2330.00
	Rata-Rata				80.00

Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa kemampuan menemukan ide pokok paragraf dipengaruhi oleh aspek pola pengembangan paragraf yang memiliki skor ideal 10 jika hasil tes dapat terjawab semua, untuk lebih jelas tentang rincian indikator sebagai berikut.

1. Pola pengembangan paragraf

Indikator menentukan pola pengembangan paragraf pada dasarnya siswa sudah mampu dan dikategorikan baik, dalam aspek tersebut dapat dirinci lebih detail lagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut: (1) meningkatkan sikap kritis, (2) mencari kata-kata kunci, (3) menyatakan isi paragraf, (4) mengembangkan pola pengembangan perbandingan.

Berdasarkan indikator pola pengembangan paragraf siswa pada umumnya berkategori baik dan sebagian besar siswa dapat menyelesaikan beberapa indikator yang telah dirinci dari pola pengembangan paragraf. Beberapa indikator tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Meningkatkan sikap kritis

$$M = 80$$

Meningkatkan sikap kritis dalam menemukan ide pokok paragraf merupakan hal yang sangat penting. Siswa dalam usaha menemukan ide pokok di suatu paragraf harus kritis dalam membaca bahan bacaan salah satu caranya adalah buku atau bahan bacaan tersebut dibacanya kata demi kata dan baris demi baris. Apa yang tertulis lalu diingatnya sebagai sebuah ingatan. Informasi yang tertulis dalam bahanbacaan disimpan dalam ingatan, lalu dinyatakan kembali bila perlu, dengan kata lain setelah membaca, ia mampu menyatakan kembali secara tepat ide pokok dalam paragraf.

(b) Mencari kata-kata kunci

Siswa yang berkategori baik dalam indikator pola pengembangan paragraf akan lebih mudah dalam mencari kata-kata kunci dari suatu paragraf. Kata-kata kunci tersebut merupakan ide pokok dari suatu paragraf. Kata-kata kunci dapat dicari dengan cara menganalisis kata demi kata dari bahan bacaan setelah menemukan siswa dapat menyimpulkan ide pokok paragraf.

(c) Menyatakan isi paragraf

Menyatakan isi paragraf merupakan cara yang paling penting dalam menemukan ide pokok paragraf, siswa yang berkategori baik ampu menyatakan isi paragraf sehingga siswa dapat menentukan ide pokok paragraf. Menyatakan isi paragraf dengan cara mencari bagian terpenting dalam bahan bacaan.

(d) Mengembangkan pola perbandingan

Dalam menemukan ide pokok paragraf terdapat pola pengembangan perbandingan. Siswa yang berkategori baik dalam indikator pengembangan pola paragraf salah satunya yaitu siswa mampu dalam mengembangkan pola perbandingan.

Langkah selanjutnya adalah mencari mean (nilai rata-rata masing-masing variabel). Dalam menentukan nilai rata-rata ini penulis menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma F \cdot X}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{239}{3} = 79,67$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai test bahwa terdapat nilai rata-rata 80,00 dan pada umumnya siswa dapat berkategori baik dalam menyelesaikan membaca cepat siswa dan mengisi test dengan baik dan beberapa siswa telah berkategori sangat baik.

Analisis Pengaruh Keefektifan Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf

a. Uji persamaan regresi, dan Koefisien regresi

Untuk mengetahui besarnya perubahan yang akan terjadi pada variabel keefektifan siswa dalam membaca cepat akibat perubahan pada variabel kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf maka dilakukan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi tersebut akan menghasilkan persamaan regresi yang didalamnya mengandung nilai konstanta dan nilai koefisien regresi. Maka dengan menggunakan rekapitulasi data berikut, maka dapat dicari nilai-nilai tersebut.

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Keefektifan Membaca Cepat dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	8	8	64	64	64
2.	10	10	100	100	100
3.	8	9	64	81	72
4.	9	10	81	100	90
5.	9	10	81	100	90
6.	7	9	49	81	63
7.	8	8	64	64	64
8.	10	9	100	81	90
9.	8	9	64	81	72
10.	8	8	64	64	64
11.	10	8	100	64	80
12.	9	7	81	49	63
13.	9	10	81	100	90
14.	7	9	49	81	63
15.	6	7	36	49	42
16.	7	8	49	64	56
17.	8	7	64	49	56
18.	7	9	49	81	63
19.	8	8	36	64	64
20.	7	8	49	64	56
21.	10	10	100	100	100
22.	9	10	81	100	90
23.	8	9	64	81	72
24.	6	7	36	49	42

25.	7	8	49	64	56
26.	7	8	49	64	56
27.	10	10	100	100	100
28.	8	9	64	81	72
29.	7	8	49	64	56
30.	6	8	36	64	48
Σ	23	25	1953	2410	2094
	9	4			

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$a = \frac{(\Sigma 254)(1953) - (\Sigma 239)(\Sigma 2094)}{30(\Sigma 1953) - (239 \times 239)}$$

$$a = -2,997$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{30(\Sigma 2094) - (\Sigma 239)(\Sigma 254)}{30(1953) - (239 \times 239)}$$

$$b = 1,439$$

Setelah harga a (konstanta) dan b (koefesien regresi) ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf adalah seperti berikut:

$$Y = -2,997 + 1,439X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila keefektifan siswa dalam membaca cepat adalah nol, maka siswa akan memiliki keefektifan membaca cepat sebesar -2,997 satuan. Selain itu setiap perubahan keefektifan siswa dalam membaca cepat sebesar kurang dua satuan, maka akan menyebabkan perubahan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf sebesar 1,439 sebesar satu satuan.

b. Uji Sinifikansi Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel keefektifan membaca cepat (variabel X) terhadap variabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf (variabel Y) signifikan atau tidak. Untuk mendapatkan nilai t hitung terlebih dahulu dicari nilai koefisien korelasi antara variabel keefektifan membaca cepat dengan variabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Peneliti menggunakan analisis korelasi Product-Moment untuk mencari nilai korelasi kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan rakapitulasi data pada tabel 4.4, maka dapat ditentukan nilai korelasinya seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot (2094) - (239) \cdot (254)}{\sqrt{\{30 \cdot 1953 - (\Sigma 239)^2\} \cdot \{30 \cdot \Sigma 2410 - (254)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{62,820 - 60,706}{\sqrt{\{58,590 - 57,121\} \cdot \{72,300 - 64,516\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,114}{\sqrt{\{1,469\} \cdot \{7,784\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,114}{\sqrt{11,4347}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,114}{3,381523}$$

$$r_{xy} = 0,625$$

$$r_{xy} = 0,625$$

$$r_{xy} = \frac{2,114}{\sqrt{11,4347}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,114}{3,381523}$$

$$r_{xy} = 0,625$$

Harga koefesien korelasi (r_{xy}) berdasarkan perhitungan yaitu 0,625 kemudian digunakan untuk mencari nilai t hitung dengan perhitungan seperti berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,625 \frac{\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,625^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,625 \frac{\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,390625}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,625 \cdot 5,291503}{0,7806247}$$

$$t_{hitung} = 0,625 \times 6,77$$

$$t_{hitung} = 4,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai t hitung adalah 4,23. Sedangkan sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (dk) $30-2=28$ dan tingkat kesalahan 5% adalah 1,4. Dengan demikian jelas bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap variabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf diterima.

PENUTUP

Dari hasil analisis terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf penelitian variabel keefektifan membaca cepat ternyata ketiga variabel yang diajukan ternyata semuanya tercapai dengan kategori hampir baik. Ketiga variabel tersebut yaitu pemahaman, teknik scanning dan teknik skimming

Dari hasil penelitian ini ditemukan pula adanya pengaruh langsung dari keefektifan membaca cepat yang terefleksi pada pemahaman, teknik scanning dan teknik skimming terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam menemukan pola pengembangan paragraf hal ini dibuktikan berdasarkan hasil hipotesis yang menyatakan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap variabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel keefektifan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Nurhadi . 2008 . *Membaca Cepat dan Efektif* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tampubolon, DP . 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.